

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa

1. Pengembangan karir guru yang berkaitan dengan promosi khususnya di SMP Negeri 2 Tawangmangu masih banyak mengalami hambatan/ kendala baik birokrasi maupun politis, birokrasi karena adanya mata rantai organisasi dan mekanisme yang panjang, ada sejumlah calon kepala sekolah yang berprestasi dan layak menjadi kepala sekolah pada kenyataannya tidak memperoleh kesempatan menjadi kepala sekolah, sebaliknya yang tidak layak dilantik menjadi kepala sekolah, karena adanya berbagai faktor, seperti faktor politik, kepentingan tertentu, dan sebagainya, karena pemegang *policy* belum mempertimbangkan optimalisasi mutu sumber daya calon kepala sekolah yang notabene bermutu tidak mendapatkan kesempatan memimpin dan memajukan pendidikan
2. Pengembangan karir guru yang berkaitan dengan penghargaan seperti tambahan kesra, tunjangan tugas tambahan, perjalanan dinas, sampai dalam bentuk mental spiritual berupa iklim komunikasi dan kerjasama di SMP Negeri 2 Tawangmangu Kabupaten Karanganyar masih ada kendala dan kesenjangan berupa perlakuan pimpinan terhadap bawahan, meskipun sudah diupayakan berlangsung sebagaimana mestinya, karena mengikuti peraturan otonomi daerah, seperti yang memiliki kinerja yang baik dan optimal diberikan penghargaan oleh kepala sekolah.
3. Pengembangan karir guru yang berkaitan dengan kenaikan pangkat khususnya di bawah IV/a masih berjalan lancar, namun untuk golongan ruang IV/a ke atas masih sangat kesulitan, karena adanya persyaratan dan

prosedur yang rumit, misalnya syarat harus mengumpulkan angka kredit 550 dan menyusun karya tulis ilmiah, seerti penelitian tindakan kelas, dan pengembangan karir guru yang berkaitan dengan kenaikan gaji dan tunjangan di SMP Negeri 2 Tawangmangu Kabupaten Karanganyar sudah berlangsung sebagaimana mestinya, karena mengikuti peraturan otonomi daerah, seperti kenaikan gaji tidak diterimakan langsung tetapi dirapel.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat diberikan implikasinya sebagai berikut :

1. Jika ingin promosi jabatan guru berjalan lancar dan sebagaimana mestinya, maka guru harus meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.
2. Jika kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang dinilai dari kinerjanya secara optimal, maka guru akan lebih rajin bekerja disertai kesadaran sendiri meningkatkan karir dan profesinya.
3. Jika guru mempunyai motivasi yang tinggi dalam melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah, maka karir guru akan terbuka dan kenaikan pangkat lebih mudah.

## **C. Saran**

Beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan terkait dengan hasil penelitian ini, antara lain

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dan Pemerintah Kabupaten Karanganyar serta kepala sekolah secara kolektif segera menindaklanjuti

pengembangan karir guru, baik yang terkait dengan promosi, mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji maupun tunjangan yang layak, sehingga mampu meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan nasional.